

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “**Hak dan Kewajiban Suami Istri dalam Keluarga Menurut Perspektif Muhammad Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah***” ini ditulis oleh Siti Munawaroh NIM : 2831133051 dengan dibimbing oleh Dr. H. Teguh, M.Ag dan Dr. H. Abad Badruzaman, Lc, M.Ag

Kata Kunci : Hak, Kewajiban, Suami Istri, Keluarga, Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya dorongan dari Islam kepada umatnya untuk membentuk sebuah keluarga. Islam mengajak manusia untuk hidup dalam naungan keluarga, karena keluarga seperti gambaran kecil dalam kehidupan stabil yang menjadi pemenuhan keinginan tanpa menghilangkan kebutuhannya. Dan jika sebuah keluarga telah terbentuk, maka ia akan menimbulkan sebab akibat hukum dan juga menimbulkan hak serta kewajiban pada pasangan suami istri. Al-Qur'an sebagai petunjuk umat Islam, memaparkan beberapa ayat yang memberikan banyak penjelasan tentang hak dan kewajiban dalam keluarga khususnya antara suami dan istri. Dalam ayat-ayat ini jelasnya membutuhkan sebuah penafsiran yang ringan dan jelas sehingga mudah dipahami oleh setiap lapisan masyarakat. Oleh karena itu, disini penulis mencoba memberikan penafsiran yang ringan dan jelas terhadap tema hak dan kewajiban suami istri dari sudut pandang M. Quraish Shihab yang dikenal sebagai salah satu mufassir kontemporer Indonesia dalam salah satu karyanya yang fenomenal yaitu *Tafsir Al-Mishbah*.

Rumusan masalah yang diambil penulis ada dua yaitu: 1) Bagaimana wawasan umum tentang keluarga menurut al-Qur'an. 2) Bagaimana penafsiran dari Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* terkait hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga. Tujuan dari pembahasan skripsi ini yaitu: 1) Menjelaskan wawasan umum tentang keluarga menurut al-Qur'an. 2) Mendeskripsikan penafsiran dari Quraish Shihab dalam *Tafsir Al-Mishbah* terkait hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga.

Metode Penelitian yang digunakan adalah penelitian kepustakaan (*library research*), dengan obyek penelitian kitab *Tafsir Al-Mishbah* dan didukung oleh beberapa buku lain. Dengan menggunakan metode tafsir *maudhu'i* (tematik), yang berbasis pada kitab *Tafsir Al-Mishbah*.

Dari hasil penelitian ini penulis mengambil kesimpulan bahwa 1) Keluarga dalam arti sempit memiliki pengertian sebagai hubungan darah yang terdiri atas ayah, ibu, dan anak yang disebut sebagai keluarga inti, sedangkan dalam arti luas memiliki pengertian sebagai semua pihak yang memiliki hubungan darah yang tampil dalam marga atau klan dalam berbagai budaya. Dua orang yang menentukan terciptanya sebuah keluarga bahagia adalah suami dan istri. Seorang suami mengemban tanggung jawab sebagai seorang kepala keluarga yang harus

mampu memenuhi kebutuhan hidup dalam keluarga (nafkah), membimbing agama dalam keluarga, dan lain sebagainya. Sedangkan seorang istri bertugas mengurus urusan internal dalam keluarga, seperti pendidikan anak dalam keluarga, menyiapkan tersedianya kebutuhan sehari-hari dalam keluarga, dan lain sebagainya. 3) Hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga terbagi dalam dua kelompok, yaitu hak istri dan kewajiban suami serta hak suami dan kewajiban istri. Quraish Shihab dalam menafsirkan ayat-ayat terkait hak dan kewajiban suami istri dalam keluarga cenderung menggunakan pendekatan struktural kebahasaan dan dikaitkan dengan pesan moral atau konteks sosial yang terlihat pada ayat tersebut. Hal ini terlihat dari penafsirannya yang menyertakan pemaknaan secara *mufradhat*. Kemudian ia menjelaskannya dengan melihat kondisi sosial yang bisa dilihat dari ayat tersebut.

ABSTRACT

Thesis under the title "**The Rights and Duties of Husband's Wife in Family According to Perspective Muhammad Quraish Shihab in *Tafsir Al-Mishbah*"** is written by Siti Munawaroh NIM: 2831133051 who is supervised by Dr. H. Teguh, M. Ag and Dr. Ir. H. Abad Badruzaman, Lc, M.Ag.

Keywords: Rights, Obligations, Husband Wife, Family, Muhammad Quraish Shihab, *Tafsir Al-Mishbah*.

This research is based on the encouragement of Islam to its people to form a family. Islam invites people to live in the shade of the family, because the family as a small picture in a stable life that becomes the fulfillment of desire without eliminate its necessity. And if a family has been formed, then it will cause a legal consequence and also cause rights and duties on married couples. The Qur'an as a guide to Muslims, describes some verses that give a lot of explanation about the rights and obligations in the family, especially between husband and wife. In these verses it clearly requires a light and clear interpretation that is easily understood by every society. Therefore, here the author tries to give a light and clear interpretation of the theme of the rights and obligations of husband and wife from the point of view of M. Quraish Shihab known as one of the contemporary Indonesian mufassir in one of his phenomenal *Tafsir Al-Mishbah*.

There are two problems of this study: 1) What is the general insight of the family according to the Qur'an. 2) How is the interpretation of Quraish Shihab in *Tafsir Al-Mishbah* regarding the rights and obligations of husband and wife in the family. The objectives of this study are: 1) Explains the general insight of the family according to the Qur'an. 2) Describe the interpretation of Quraish Shihab in *Tafsir Al-Misbah* on the rights and obligations of husband and wife in the family.

The research method used is literature research (library research), with the object of research book *Tafsir Al-Misbah* and supported by several other books. By using the method of *tafsir maudhu'i* (thematic), based on *Tafsir Al-Misbah*.

From this research, the authors conclude that 1) The family in the narrow sense has a meaning as a blood relationship consisting of the father, mother, and the child who is called the main family, while in the broad sense has the sense as all parties who have blood relations that appear in clans or clans in various cultures. Two people who determine a happy family are husband and wife. A husband carries the responsibility as a head of the family who must be able to fulfill the needs of living in the family (*nafkah*), guiding religion in the family, and so forth. While a wife in charge of internal affairs within the family, such as the education of children in the family, preparing the availability of daily needs in the family, and so forth. 2) The rights and obligations of husband and wife in the family are divided into two groups, namely wife's rights and obligations of husband and husband's rights and wife's obligation. In interpreting verses concerning the rights and obligations of husband and wife in the family, Quraish Shihab tends to use the structural approach of language and is associated with the

moral message or social context seen in the verse. This can be seen from the interpretation which includes meaningful interpretation. Then he explains it by looking at the social conditions that can be seen from the verse.

ملخص

البحث بال موضوع "الحقوق والواجبات الزوجان في العائلة عند رأي محمد قريش الشهاب في تفسير المصباح"، هذا كتبته سيتي منورة، رقم القيد : 2831133051 تحت الإشراف : الدكتور ت曳غوه الماجستير و الدكتور عبد بدر الزمن الماجستير.
كلمة الرئيسية : الحقوق، والواجبات، الزوجان(الزوج والزوجة)، العائلة، محمد قريش الشهاب، تفسير المصباح.

البحوث من هذه تأسس على تشجيع الإسلام إلى أمته في قيام عائلتهم. دعا الإسلام الناس ليعيش في خمامة العائلة أنها كتصورة صغيرة في الحياة الثابتة التي تكون سدّ الحماسة دون حذف الحاجة. أما قامت العائلة فهي أن تكون أسباب الحكم و ظهرت الحقوق والواجبات، فيها خاصة بين الزوجة والزوج. القرآن الكريم هو هدى للناس قد شرح الأية الواضحة حول الحقوق والواجبات بين الزوجة والزوج. فيه يحتاج التفسيرات الخفيفة والواضحة كي يكون مفهوماً لكل المجتمع. فلذلك، كتبت الباحثة أن تجرب التفسيرات الخفيفة والواضحة ضد الزوجان من جهات محمد قريش الشهاب وهو مفسير العصرية الإندونسي في تأليفه *تفسير المصباح*.

يتخذ الكتاب اثنان مشكلات و هي : 1) كيف رأى العام عن العائلة عند القرآن؟ 2) كيف تفسير عند محمد قريش الشهاب في تفسير المصباح عن الحقوق والواجبات الزوجان في العائلة؟. أهداف من هذه البحث هي : 1) لوصف رأى العام عن العائلة عند القرآن الكريم. 2) لوصف تفسير عند محمد قريش الشهاب في تفسير المصباح عن الحقوق والواجبات الزوجان في العائلة.

طريقة البحث المستخدم بحث المكتبة (*library research*) ، موضوع البحث كتاب *تفسير المصباح* والكتوب الأخرى. بطريقة التفسير الموضوع. وأساس على كتاب *تفسير المصباح*. من نتائج هذا البحث خلص الباحث هو : (1) العائلة في تعريف الضيق هي علاقة الدم / القرية المستتملا على الأب والام والأولاد تسمى بالعائلة الصميمة. أما في تعريف الواسع أنها كل النفر الذي علاقة القرية/الدمية في القابلة والجنس في كل الثقافة المتنوعة. الزوجة والزوج تحديدان أن

بحال العائلة المودّة. زوج لديه مسؤول كرئيس العائلة المستطيعة أن يقضي معيشة الحياة فيها ويرشدها إلى الدين الحق دين الإسلام. أما الزوجة ترث أهلها كتربية الأولاد وحاجة اليومية وغير ذلك. (2) الحقوق والواجبة عن الزوוגان في العائلة تنقسم على قسمين : حقوق الزوجة و واجبات الزوج، حقوق الزوج و واجبات الزوجة. قد فسر قريش الشهاب أية الحقوق والواجبات في العائلة تميل إلى استخدام مدخل البنائية اللغوية ويقارن برسالة الأخلاق و حالة الإجتماعية المكتوبة في ذلك الآية. هذا المشكلة المنظرة من تفسيره التي قرناها بمعاني المفردات. ثم تصفها بنظر حالة الإجتماعية المكتوبة من آية القرآن.